**ABSTRAK**

ROSMALA DEWI, *Analisis Sosial Ekonomi Komunitas Nelayan Rumah Terapung di Danau Tempe Kabupaten Wajo* (dibimbing oleh Chalid Imran Musa dan Mukhtar Yunus)

Masyarakat nelayan menghadapi sejumlah masalah sosial, dan ekonomi yang kompleks. Masalah sosial budaya yang terdapat pada kehidupan nelayan antara lain adalah; Rendahnya tingkat pendidikan, miskin pengetahuan dan teknologi untuk menunjang pekerjaannya, kurang tersedianya wadah pekerjaan informal dan kurangnya daya kreativitas. Komunitas nelayan yang bermukim di Danau Tempe dengan sistem rumah terapung adalah bahagian dari masyarakat nelayan yang mengalami permasalahan sosial ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis; (i) status sosial yang terdiri dari pendidikan dan aktifitas kerja, (ii) status ekonomi dilihat dari penghasilan dan komsumsi rumahtangga dan (iii) strategi mempertahankan kelangsungan hidup dilihat dari aspek sosial ekonomi bagi komunitas nelayan rumah terapung di Danau Tempe Kabupaten Wajo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan sesuatu hal seperti apa adanya, data yang dikumpulkan disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (i) Masyarakat yang bermukim dirumah terapung Danau Tempe Kabupaten Wajo bekerja sebagai nelayan dengan tingkat pendidikan pada umumnya masih rendah (tamat SD), (ii) gambaran ekonomi nelayan di Danau Tempe Kabupaten Wajo, dilihat dari pendapatan bersih yang diperolehnya berada pada kategori pendapatan sedang, dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 2.251.300,- per bulan, (iii) strategi mempertahankan kelangsunan hidup masyarakat nelayan yang bermukim di rumah terapung di Danau Tempe Kabupaten Wajo dengan cara menambah perlatan dan memperluas wilayah tangkapannya, serta beralih pekerjaan sebagai petani jika air surut atau kering.

**ABSTRACT**

ROSMALA DEWI, 2014. *Socio-Economic Analysis of Houseboat Fisherman Community at Tempe Lake in Wajo District(* supervied by Chalid Imran Musa and Muchtar Yunus).

Fisherman community is facing social and economy problems. The socio-economy paced by fishermen are low level of education, poor knowladge and tecnology to support their jobs, lack of informal jobs and lack of creativity Fishermen at Tempe Lake with houseboat system are part of fisherman community to have socio-economic problems.

The study aims at analysis (i)social status which consists of education and weok activities,(ii) economy status viewed from the income end household consumption,and (iii) the strategy to survive viewed from the aspeet of socio-economic of houseboat fisherman community at Tempe lake in wajo district. The study is a descriptive research. Data were collected, arranged, explained, and analyzied. Data were collected through observation, interview, and documentation.

The results of the study reveal that (i) the people who in houseboat at tempe lake in wajo district work as fisherman with low level of education (primary school graduates), (ii) the economy description of fisherman at Tempe Lake in Wajo district based on the net income is in medium categotywith the average 2.252.300 rupiahs/month, (iii) the strategies to survive of fisherman community who live in houseboat at Tempe Lake in Wajo district are to add equipment and expand the catchment area as well as to switch job as farmers when water is dry.